

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan awal responden ibu hamil pada kedua kelompok berada dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai kelompok booklet digital sebesar 86,09 dan rata-rata nilai kelompok booklet cetak sebesar 89,57. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki dasar pengetahuan yang kuat sebelum intervensi edukasi diberikan.
2. Tingkat pengetahuan akhir responden ibu hamil pada kedua kelompok berada dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai kelompok booklet digital sebesar 88,91 dan rata-rata nilai kelompok booklet cetak sebesar 94,57. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada edukasi menggunakan media booklet digital dan booklet cetak.
3. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa media booklet cetak terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden dibandingkan booklet digital
4. Hasil Uji Mann–Whitney menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara efektivitas booklet digital dan booklet cetak, sehingga keduanya memiliki efektivitas yang relatif setara

## **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Ahli Gizi, Bidan, Perawat)
  - a. Media booklet cetak disarankan untuk terus digunakan dalam edukasi IMD karena terbukti meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan.
  - b. Meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua media, tenaga kesehatan dapat mempertimbangkan penggunaan kombinasi media cetak dan digital untuk memperluas jangkauan edukasi.
2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan
  - a. Menyediakan booklet dalam dua format, yaitu digital dan cetak, khususnya untuk ibu hamil yang memiliki keterbatasan akses internet atau preferensi cara membaca tertentu.
  - b. Memasukkan media booklet ke dalam sistem informasi kesehatan, seperti aplikasi Puskesmas, agar ibu hamil dapat mengakses materi secara kapan pun diperlukan.
3. Bagi Ibu Hamil sebagai Sasaran Edukasi
  - a. Memanfaatkan booklet sebagai sumber informasi utama tentang IMD dengan cara membaca dan mempelajari materi secara berulang agar pemahaman mengenai manfaat, prosedur, dan pentingnya IMD dapat meningkat secara maksimal.
  - b. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari booklet dalam merencanakan persalinan, termasuk melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan atau keluarga mengenai kesiapan pelaksanaan IMD.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menambah durasi follow-up, serta memasukkan variabel lain seperti literasi digital, preferensi media, atau faktor psikososial yang mungkin memengaruhi efektivitas edukasi.
- b. Membandingkan efektivitas berbagai media edukasi lain, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau modul digital, guna menentukan media mana yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesiapan pelaksanaan IMD.
- c. Melakukan penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi pengaruh media edukasi terhadap pelaksanaan IMD saat persalinan dan hubungannya dengan hasil kesehatan bayi.